

EFEKTIVITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SLB WACANA ASIH PADANG

Ratih Arumi¹, Malta Nelisa²

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
Email: ratiharumi99@yahoo.com

Abstract

This article discuss about library effectiveness service in different ability school of Wacana Asih Padang West Sumatera Indonesia. The conclusion based on analysis data is First the library service by librarian in different ability school of Wacana Asih Padang not yet to do, because many student a little get and not use a service library. Second still find a trouble in service library activities in different ability school of Wacana Asih Padang, like us less attention and miss understanding from the librarian about library service, less facility and estimate fund. And then less amount of service in the library it make not effective for service. Third the effort that can be doing to solve the problem is the librarian must get a special training and suggestion to more care about library service. To improve the facility and estimate fund, to get a better library effectiveness service for student.

Keyword: effectiveness, service, different ability school

A. Pendahuluan

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting bagi dunia pendidikan. Perpustakaan tidak hanya dijadikan sebagai tempat untuk menempatkan buku, tetapi perpustakaan bisa dijadikan sebagai tempat belajar dan tempat untuk menuntut ilmu dan mendapatkan sumber informasi. Pada dasarnya perpustakaan terdiri dari berbagai jenis, adapun jenis-jenis perpustakaan diantaranya adalah perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan nasional dan perpustakaan khusus. Salah satu dari jenis perpustakaan yang ada adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah yang koleksinya terdiri dari buku-buku pelajaran yang dapat digunakan oleh warga sekolah. Salah satu perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah adalah perpustakaan yang berada di sekolah luar biasa. Sekolah luar biasa merupakan sekolah yang didirikan untuk anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus seperti tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa dan autis.

¹Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan untuk wisuda periode September 2015

²Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

SLB Wacana Asih Padang termasuk ke dalam salah satu sekolah luar biasa. Sekolah yang didirikan oleh yayasan ini memiliki sebuah perpustakaan. Perpustakaan SLB Wacana Asih ini termasuk ke dalam jenis perpustakaan sekolah karena memiliki koleksi yang sama dengan perpustakaan sekolah, yaitu koleksi-koleksi yang terdiri dari buku-buku mata pelajaran yang diajarkan disekolah. Perpustakaan SLB Wacana Asih Padang memberikan pelayanan kepada anak-anak berkebutuhan khusus yang mana seluruh pemustakanya memerlukan bantuan untuk bisa memanfaatkan perpustakaan. Tujuan dari perpustakaan ini adalah mendidik dan membantu anak-anak yang kurang beruntung secara fisik dan secara intelektual untuk belajar. Anak-anak berkebutuhan khusus yang dibina dan dididik di sekolah ini diantaranya adalah anak-anak yang memiliki cacat fisik seperti tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa dan autisme.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan ketika penelitian, perpustakaan yang dimiliki oleh yayasan ini terlihat sepi dan jarang digunakan oleh siswa. Selain penggunaannya, layanan yang diberikan pustakawan masih sangat kurang. Pustakawan hanya memberikan pelayanan ketika ada yang meminjam dan itu pun tidak seluruhnya terlayani. Selain dari tingkat kunjungan siswa dan tingkat pemanfaatan layanan yang kurang, pustakawan yang bekerja di perpustakaan sering tidak ada di dalam ruangan, ini terjadi karena peran ganda pustakawan sebagai guru di dalam kelas. Sering tidak adanya pustakawan di ruangan mengakibatkan hilangnya minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Selain itu, perpustakaan dijadikan sebagai tempat untuk menyimpan barang-barang perlengkapan sekolah misalnya meletakkan alat-alat olahraga seperti bola dan peralatan olahraga, yang mengakibatkan semakin sempitnya ruangan perpustakaan. Apabila keadaan seperti ini terus menerus dipertahankan maka dengan sendirinya fungsi perpustakaan sebagai tempat menyebarluaskan informasi serta sebagai sarana penunjang pendidikan akan hilang. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mencari solusi dari kondisi tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah ini menarik untuk dikaji lebih lanjut, oleh sebab itu makalah ini lebih jauh akan membahas dan mengulas tentang "Efektivitas Layanan Perpustakaan Sekolah di SLB Wacana Asih Padang. Adapun dirumuskan masalah sebagai berikut. (1) Bagaimana efektivitas layanan perpustakaan di SLB Wacana Asih Padang. (2) Kendala yang dihadapi dalam kegiatan layanan perpustakaan. (3) Upaya mengatasi kendala yang ditemui dalam kegiatan layanan perpustakaan di SLB Wacana Asih Padang.

1. Perpustakaan Sekolah

Di kehidupan sehari-hari khalayak ramai tentu mengenal perpustakaan. pada umumnya perpustakaan diartikan oleh sebagian orang sebagai tempat menyimpan buku. Begitu halnya dengan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah, kebanyakan dari sebagian orang menyebutnya dengan perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah yang tujuan diadakannya perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berada di lingkungan sekolah dapat menunjang minat bakat siswa dalam belajar.

2. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Fungsi perpustakaan adalah untuk membina dan mengembangkan lembaga dan segala apa yang ada di perpustakaan, kemudian perpustakaan berfungsi untuk mengembangkan minat dan respons masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan serta menumbuhkan kesadaran pemustakanya.

3. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa. 2) membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan. 3) menumbuhkembangkan minat belajar siswa. 4) menyediakan berbagai macam informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum. 5) mendorong semangat membaca siswa. 6) memberikan hiburan kepada siswa dan memperluas pengalaman siswa dalam membaca buku..

4. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Manfaat perpustakaan sekolah menurut Bafadal (2008:5) sebagai berikut. 1) perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca. 2) perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. 3) perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa mampu belajar sendiri. 4) perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik me mbaca. 5) perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa. 6) perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab. 7) perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. 8) perpustakaan sekolah dapat membantu guru dalam menemukan sumber belajar. 9) perpustakaann sekolah dapat membantu guru dan staf dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

5. Jenis Koleksi Perpustakaan Sekolah

Koleksi perpustakaan sekolah adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar disekolah yang bersangkutan. Secara keseluruhan isinya mengandung bahan-bahan yang dapat menunjang program kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah, baik program yang bersifat kulikuler maupun ekstra kulikuler.

6. Layanan Perpustakaan Sekolah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 646) layanan merupakan perihal atau cara melayani. Sutarno (2006:190) menyatakan tugas-tugas layanan perpustakaan merupakan kelanjutan kegiatan pengadaan, dan pengolahan, yakni setelah koleksi bahan pustaka selesai diolah atau diproses. Melayani berarti bagaimana menyiapkan apa yang dibutuhkan oleh seseorang. Umumnya terdapat dua sistem layanan yang lazim diterapkan di perpustakaan sebagai berikut. Sistem layanan terbuka merupakan sistem layanan yang pada umumnya koleksi yang ada di perpustakaan boleh diambil sendiri oleh pemustaka yang berkunjung ke

perpustakaan. Sistem layanan tertutup merupakan kebalikan dari sistem layanan terbuka, jika sistem layanan terbuka tidak harus melalui campur tangan pustakawan, sistem layanan tertutup membutuhkan pustakawan untuk mendapatkan koleksi yang dibutuhkan.

Berbicara tentang efektifitas berarti berbicara tentang pemanfaatan segala sarana dan prasarana untuk menunjukkan keberhasilan sarana yang telah ditetapkan. Sejalan dengan pendapat Siagian (Ruswati, 2005:18) mengatakan bahwa efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan untuk mencapai keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran maka makin tinggi efektifitasnya.

7. Sekolah Luar Biasa

Lembaga pendidikan SLB adalah lembaga pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan/atau mental, perilaku dan sosial agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan. Satuan SLB disebut juga sistem segregasi yaitu sekolah yang dikelola berdasarkan jenis ketunaan namun terdiri dari beberapa jenjang. Adapun satuan pendidikan bagi anakberkebutuhan khusus terdiri dari jenjang TKLB, SDLB, SMPLB, SMALB, SMLB.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara yang dilaksanakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada pustakawan dan siswa. Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Luar Biasa Wacana Asih Padang yang terletak di JL. Alang Laweh V/40 Kelurahan Alang Laweh Kecamatan Padang Selatan.

C. Pembahasan

1. Efektivitas Layanan Perpustakaan Sekolah di SLB Wacana Asih Padang

Layanan perpustakaan di SLB Wacana Asih Padang belum memberikan kepuasan dan kesan tersendiri bagi siswa. Dilihat dari pustakawan yang mengelola perpustakaan SLB Wacana Asih Padang pustakawan tidak memiliki latar belakang ilmu perpustakaan sehingga dapat dikatakan bahwa pustakawan kurang memahami bagaimana memberikan pelayanan yang baik kepada siswa karena belum memiliki pengalaman dibidang pelayanan perpustakaan.

Perpustakaan SLB Wacana Asih Padang memiliki beberapa pelayanan pengguna seperti layanan sirkulasi, layanan referensi dan layanan bimbingan pemakai. Sistem layanan di SLB Wacana Asih Padang menggunakan sistem layanan terbuka dimana pengguna dapat langsung mengambil ke rak. Adapun jenis layanan yang ada di SLB Wacana Asih Padang sebagai berikut.

a. Layanan Sirkulasi

Di Perpustakaan SLB Wacana Asih Padang siswa dan guru adalah anggota perpustakaan. Anggota perpustakaan tidak memiliki kartu identitas menjadi anggota perpustakaan dan kartu identitas khusus untuk peminjaman. Setiap anggota boleh meminjam berapapun koleksi yang di inginkan tanpa ada batasan peminjaman. Khusus untuk siswa buku yang dipinjamkan adalah buku pelajaran yang pengembaliannya dilakukan selama enam bulan atau selama satu semester. Kemudian buku-buku umum seperti buku cerita bergambar dipinjamkan selama satu minggu. Khusus untuk guru, peminjaman tidak dibatasi dan pengembaliannya dilakukan selama enam bulan atau selama satu semester. Untuk peminjaman dan pengembalian buku, pustakawan mencatat sendiri secara manual tanpa menggunakan komputer dan aplikasi perpustakaan.

Jenis koleksi yang banyak dijumpai berupa buku-buku pelajaran yang diperlukan oleh siswa berkebutuhan khusus. Buku-buku pelajaran tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis anak berkebutuhan khusus yang ada di sekolah tersebut, kemudian setelah dikelompokkan buku-buku dihitung berdasarkan jenis anak dan tingkatan sekolahnya, seperti tingkatan SDLB, SMPLB dan SMALB. Jumlah koleksi yang ada di Perpustakaan SLB Wacana Asih Padang berjumlah 3152 eksemplar yang terdiri dari buku pelajaran dan buku cerita yang dapat digunakan oleh siswa. Koleksi yang banyak hanya digunakan ketika memasuki ajaran baru saja. Jenis koleksi yang sering digunakan di perpustakaan adalah koleksi buku pelajaran dan buku-buku umum seperti buku cerita bergambar yang sangat digemari oleh anak-anak berkebutuhan khusus.

Tingkat kunjungan pemustaka yang masih sedikit ke perpustakaan membuat keefektifan layanan sirkulasi menjadi sangat minim, karena kunjungan perpustakaan rata-rata hanya dikunjungi oleh pemustaka tingkat SMPLB dan SMALB, tingkat SDLB jarang menggunakan dan memanfaatkan perpustakaan. hal inilah yang menyebabkan kurang efektifnya layanan sirkulasi di SLB Wacana Asih Padang.

b. Layanan Referensi

Layanan referensi di Perpustakaan SLB Wacana Asih masih belum efektif karena koleksi layanan referensi yang berupa kamus yang disukai oleh anak tunagrahita mengakibatkan anak-anak berkebutuhan khusus selain tunagrahita tidak dapat meminjam dan melihat koleksi referensi yang ada. sehingga tidak semua anak-anak berkebutuhan khusus bisa memanfaatkan koleksi tersebut.

c. Layanan Pendidikan Pengguna

Layanan Pendidikan pengguna atau bimbingan pemanfaatan perpustakaan masih belum diterapkan di Perpustakaan SLB Wacana Asih Padang. Pustakawan hanya memberikan bimbingan kepada pemustaka ketika pemustaka hendak meminjam buku di perpustakaan tanpa memberikan bimbingan terlebih dahulu ketika pemustaka menjadi anggota baru perpustakaan. Pustakawan juga tidak memberikan bimbingan dengan baik, pustakawan hanya bertanya tentang buku apa yang akan dipinjam tanpa memberikan pengarahan tata cara mencari buku di rak. Ini membuktikan bahwa pustakawan tidak efektif dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka.

2. Kendala yang Dihadapi dalam Layanan Perpustakaan di SLB Wacana Asih Padang

a. Kurangnya Perhatian Pustakawan terhadap Layanan Perpustakaan yang dikelolanya

Peran pustakawan di SLB Wacana Asih Padang masih belum terlihat efektif dikarenakan terlalu sibuknya pustakawan mengakibatkan pelayanan di perpustakaan tersebut tidak berjalan dengan baik. Pustakawan yang bekerja berjumlah 1 orang. Masih banyak koleksi-koleksi yang terbengkalai dan masih banyak siswa yang belum mengetahui prosedur peminjaman dan tata cara pengembalian buku. Terlalu sibuknya pustakawan mengakibatkan tidak terlayannya pemustaka yang rata-rata adalah anak berkebutuhan khusus. Pustakawan sering berbicara dengan nada keras kepada siswa dan jarang membantu siswa dalam hal pencarian koleksi di perpustakaan. Jika keadaan seperti ini terus diabaikan maka efektivitas layanan di perpustakaan SLB Wacana Asih Padang tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan.

b. Kurangnya Pemahaman Pustakawan tentang Perpustakaan yang Dikelolanya

Pemahaman pustakawan terhadap perpustakaan yang dikelolanya sangat berpengaruh terhadap pelayanan dan aktivitas perpustakaan. Jika seorang pustakawan tidak memahami hal-hal apa saja yang dibutuhkan oleh perpustakaan maka perpustakaan yang dikelolanya pasti akan sepi dari pengunjung dan pelayanan yang ada di perpustakaan tidak berjalan dengan baik. Pustakawan di SLB Wacana Asih Padang jika dilihat selama penelitian masih terlihat kurang paham dengan perpustakaan yang dikelolanya. Sebaiknya pihak sekolah memberikan pemahaman dan pengarahan kepada pustakawan agar lebih memahami dan mengerti dengan perpustakaan yang dikelolanya.

c. Kurangnya Fasilitas dan Minimnya Dana untuk Pengadaan Bahan Pustaka

Fasilitas yang kurang memadai mengakibatkan siswa berkebutuhan khusus sulit memasuki ruangan perpustakaan. Fasilitas yang ada di perpustakaan tidak menarik perhatian pemustaka yang rata-rata adalah anak berkebutuhan khusus. Dari hasil observasi dan pengamatan selama penelitian ruang perpustakaan yang tidak terlalu besar serta fasilitas yang kurang memadai seperti kursi yang sedikit dan meja untuk layanan yang terbatas mengakibatkan anak berkebutuhan khusus sulit memanfaatkan layanan yang ada. Rak-rak untuk koleksi jumlahnya sangat minim dan bahkan ada 1 rak yang tidak layak untuk digunakan. Oleh sebab itu perlu adanya perbaikan terhadap fasilitas ruangan perpustakaan.

Kurangnya anggaran dana untuk perpustakaan mengakibatkan terkendalanya pengadaan jumlah koleksi dan penambahan jumlah rak di perpustakaan. Hal ini disebabkan karena adanya pembangunan bangunan baru untuk penambahan jumlah kelas, sehingga dana yang seharusnya untuk perpustakaan dialihkan untuk penambahan bangunan.

3. Upaya yang Dilakukan SLB Wacana Asih Padang dalam Meningkatkan Kefektifitasan Layanan Perpustakaan

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah terkait kendala yang dihadapi perpustakaan sebagai berikut.

- a. Memberikan Masukan Kepada Pustakawan SLB Wacana Asih Agar Lebih Memahami Perpustakaan yang Dikelolanya.

Pustakawan SLB Wacana Asih Padang perlu diberikan masukan tentang hal-hal mengenai perpustakaan, seperti bagaimana mengelola dan melayani siswa berkebutuhan khusus dalam menggunakan perpustakaan, karena jika dilihat dari cara kerja dan pengelolaannya pustakawan SLB Wacana Asih terlihat kurang paham tentang ilmu perpustakaan. Ada baiknya jika pustakawan diberikan masukan, pengarahan bagaimana cara mengelola perpustakaan, serta pustakawan diberikan masukan untuk tidak bernada keras kepada siswa berkebutuhan khusus yang berkunjung ke perpustakaan agar siswa tidak merasa takut untuk berkunjung ke perpustakaan.

- b. Memberikan Pelatihan Khusus Kepada Pustakawan SLB Wacana Asih Padang Agar Lebih Memahami Layanan dan Perpustakaan yang Dikelolanya.

Pelatihan khusus tentang perpustakaan perlu diberikan kepada pustakawan yang baru menggeluti peran sebagai pustakawan. Pelatihan perlu diberikan karena dapat menambah wawasan bagi pustakawan yang mengikutinya. Selain menambah wawasan pelatihan khusus untuk pustakawan juga bermanfaat karena dengan adanya pelatihan perpustakaan pustakawan kelak bisa mempraktekkan ilmu yang didapatnya di perpustakaan yang dikelolanya. Sebaiknya pihak sekolah SLB Wacana Asih memberikan pelatihan khusus kepada pustakawan melalui kerjasama dengan universitas ataupun dengan orang yang menguasai ilmu perpustakaan agar pustakawan bisa menambah ilmu dan pengetahuan tentang perpustakaan yang dikelolanya.

- c. Menambah Kelengkapan Fasilitas dan Menambah Jumlah Anggaran Dana Untuk Perpustakaan

Fasilitas penunjang yang ada di Perpustakaan SLB Wacana Asih Padang belum seutuhnya baik, hal ini terlihat dari beberapa fasilitas yang belum memadai seperti meja dan kursi yang terbatas, rak buku yang kurang layak pakai serta suasana perpustakaan yang gelap menjadikan perpustakaan jarang dan sedikit dikunjungi oleh pemustaka. Sebaiknya pihak sekolah menambah fasilitas untuk perpustakaan, seperti menambah jumlah meja dan kursi, menambah alat bantu untuk memudahkan pemustaka yang rata-rata anak berkebutuhan khusus, menambah koleksi-koleksi bertulisan Braille dan menambah rak buku untuk koleksi perpustakaan. Rak buku yang ada di perpustakaan seharusnya diganti agar koleksi yang belum tersusun bisa diletakkan sebagaimana mestinya

Upaya selanjutnya terkait masalah dana, ada baiknya pihak sekolah menganggarkan beberapa persen dana yang ada untuk keperluan perpustakaan agar nantinya jika perpustakaan membutuhkan beberapa sarana dan prasarana dana yang tersedia mencukupi untuk pengadaan. Sebaiknya pihak sekolah tidak mengalihkan keseluruhan dana perpustakaan untuk pembangunan sekolah. Kemudian dana untuk perpustakaan seharusnya tidak digunakan untuk keperluan lain karena pengadaan koleksi dan penambahan sarana dan prasarana sangat menunjang siswa untuk memanfaatkan layanan perpustakaan. Jika anggaran dana perpustakaan terus menerus digunakan untuk keperluan lain maka kedepannya perpustakaan akan kehilangan fungsi dan manfaatnya bagi siswa. Kemudian ada baiknya pihak sekolah memberikan sanksi atau denda kepada pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi yang dipinjam agar hasil denda yang diperoleh

dari siswa yang mengalami keterlambatan digunakan untuk keperluan perpustakaan sehingga dana untuk perpustakaan tidak lagi dialihkan untuk kepentingan lain.

d. Menambah Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan tidak hanya bertumpu pada sirkulasi dan referensi, masih banyak layanan yang harus ada di perpustakaan. salah satunya adalah layanan loker. Layanan loker harus ada di sebuah perpustakaan karena memiliki fungsi yang sangat berpengaruh untuk koleksi. Apabila layanan loker pada suatu perpustakaan tidak diadakan maka setiap pemustaka yang ingin masuk ke ruangan membawa barang bawaannya tanpa harus menitipnya terlebih dahulu. Layanan loker pada umumnya berupa layanan untuk penitipan barang-barang agar pemustaka tidak membawanya ke dalam perpustakaan. layanan ini bertujuan untuk menyelamatkan koleksi dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti pencurian koleksi. Perpustakaan SLB Wacana Asih Padang perlu mengadakan layanan ini karena saat ini perpustakaan belum memiliki loker tempat penitipan tas. Guru dan siswa masih terlihat membawa barang barang bawaannya ke dalam ruangan perpustakaan. jika layanan loker ini segera diadakan di perpustakaan SLB Wacana Asih maka pemustaka tidak boleh lagi membawa barang bawaannya ke dalam ruangan perpustakaan.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan penganalisisan data, dapat disimpulkan *Pertama*, efektivitas layanan perpustakaan oleh pemustaka di SLB Wacana Asih Padang belum terlaksana dengan baik karena masih banyak siswa yang kurang mendapatkan pelayanan dari pustakawan dan tidak menggunakan layanan perpustakaan. *Kedua*, masih ada kendala yang ditemui dalam melaksanakan kegiatan layanan di perpustakaan SLB Wacana Asih Padang seperti kurangnya perhatian pustakawan terhadap layanan perpustakaan yang dikelolanya, kurangnya pemahaman pustakawan tentang perpustakaan dan kurangnya fasilitas, anggaran dana serta jumlah layanan yang ada di perpustakaan yang mengakibatkan tidak efektifnya layanan perpustakaan. *Ketiga*, upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan keefektifitasan layanan perpustakaan di perpustakaan SLB Wacana Asih yaitu memberikan masukan kepada pustakawan agar lebih memahami perpustakaan yang dikelolanya dan memberikan pelatihan khusus kepada pustakawan. Menambah kelengkapan fasilitas dan menambah jumlah anggaran dana untuk perpustakaan, serta menambah layanan perpustakaan agar perpustakaan lebih efektif digunakan oleh siswa. .

Agar pemanfaatan layanan perpustakaan di SLB Wacana Asih berjalan dengan baik disarankan. (1) memberikan pelatihan khusus kepada pustakawan agar pustakawan lebih memahami tentang layanan dan aktivitas perpustakaan. (2) pihak sekolah sebaiknya menerapkan seluruh jenis layanan untuk perpustakaan agar perpustakaan bisa digunakan dengan baik oleh pemustaka dan keefektifitasan layanan dapat terlihat dengan maksimal.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan tugas akhir penulis dengan Pembimbing Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

Daftar Rujukan

- Achmad, dkk. 2012. *Layanan Cinta: Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22047/5/Chapter%20I.pdf>. Diunduh 20 Juli 2015
- Kementerian Agama. 2003. <http://www.kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> Diunduh 30 Juli 2015.
- Rahayu, Lisda dkk. 2014. *Materi Pokok Layanan Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rahayuningsih, F. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, Jakarta: Tamita Utama.
- Soeatminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutarno, Ns. 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan: dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Panta Rai.
- Sutarno, Ns. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutarno, Ns. 2006. *Mengenal Perpustakaan*. Jakarta: Jala Permata.
- Sutarno, Ns. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Yusuf, Pawit M. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana